

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian menggunakan rancangan penelitian PTK merupakan salah satu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu dengan tujuan dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pendidikan dikelas secara professional.

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yang dilakukan terhadap siswa kelas IV SD Negeri 1 Sinar Mulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini dilaksanakan selama dua minggu. Selama proses pembelajaran model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe stad.

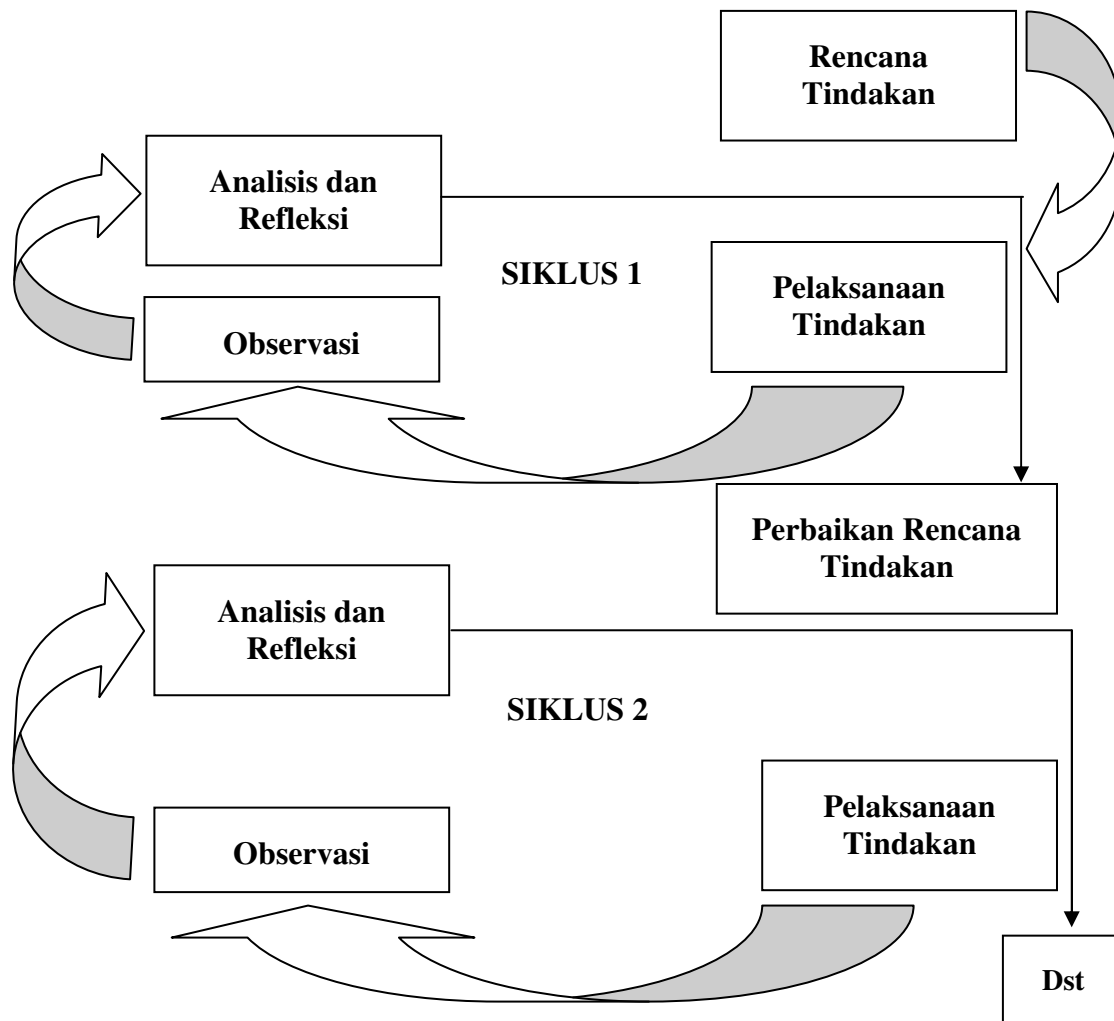
3.2.2 Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV SD SD Negeri 1 Sinar Mulya Kecamatan Banyumas”. Sebanyak 30 siswa terdiri atas 20 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

3.3 Prosedur Pelaksanaan Tindakan

Secara garis besar prosedur dan pengembangan tindakan penelitian dapat dilakukan dengan 4 tahap yaitu : Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi.

Prosedur penelitian ini menggunakan system siklus yang mengacu pada Dimiyati dan Mulyono (2002 : 124). Siklus ini tidak hanya dilakukan satu kali saja, tapi bisa berkali-kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan. Proses penelitian tindakan kelas tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Skema Tahap Pelaksanaan Tindakan
(Dimiyati dan Mulyono, 2002:124)

Berikut ini disajikan penjelasan singkat tentang prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) di atas sebagai berikut:

Siklus 1

1. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan, kegiatan yang dilakukan adalah:

- a) Membuat perencanaan pembelajaran yang akan diterapkan.

- b) Menyusun skenario pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- c) Membuat lembar kerja siswa.
- d) Mempersiapkan lembar observasi.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tindakan, kegiatan yang dilakukan adalah:

- a) Penyajian materi.
- b) Belajar dalam kelompok.
- c) Membagikan lembar kegiatan siswa pada masing-masing kelompok yang membantu siswa dalam menyelesaikan pertanyaan yang harus dijawab pada lembar kegiatan.
- d) Memberikan tes individual untuk mengetahui hasil belajar individu.

3. Observasi

Pengamatan dilakukan sejak proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aktivitas yang diamati oleh guru, dan lembar aktivitas yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Refleksi meliputi kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan hasil pengamatan setelah siklus I dilaksanakan, peneliti mengevaluasi kelebihan dan kekurangan yang didapat pada siklus I, peneliti merencanakan untuk melakukan perbaikan kembali dengan menentukan rencana perbaikan untuk siklus II.

Siklus 2

1. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan, kegiatan yang dilakukan adalah :

- a) Membuat perencanaan pembelajaran yang akan diterapkan.
- b) Menyusun skenario pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- c) Membuat lembar kerja siswa.
- d) Mempersiapkan lembar observasi.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tindakan, kegiatan yang dilakukan adalah:

- a) Penyajian materi.
- b) Belajar dalam kelompok.
- c) Membagikan lembar kegiatan siswa pada masing-masing kelompok yang membantu siswa dalam menyelesaikan pertanyaan yang harus dijawab pada lembar kegiatan.
- d) Memberikan tes individual untuk mengetahui hasil belajar individu.

3. Observasi

Pengamatan dilakukan sejak proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aktivitas yang diamati oleh guru, dan lembar aktivitas yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Refleksi meliputi kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan hasil pengamatan setelah siklus II dilaksanakan, peneliti mengevaluasi kelebihan dan kekurangan yang didapat pada siklus II.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Tes

Dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil tes dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe stad.

3.4.2 Teknik Non Tes

Teknik nontes dipergunakan untuk mengobservasi aktivitas siswa dan kinerja guru dengan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe stad.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data nama dan jumlah siswa kelas IV SD Negeri 1 Sinar Mulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

3.5 Instrumen Penelitian

Pengamatan yang dilakukan secara kolaborasi yang melibatkan teman sejawat sebagai observer dikelas menggunakan instrument penelitian sebagai berikut :

1. Lembar observasi

Lembar observasi siswa dan guru digunakan dalam penelitian untuk mengukur aktivitas siswa dan guru.

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe stad.

Ketercapaian aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran dianalisis dengan menentukan nilai rata-rata yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah item aktivitas}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 : Persentase Aktivitas Siswa dan Kinerja Guru

Rentang Nilai Aktivitas	Kriteria
85% - 100%	Baik sekali
75% - 84%	Baik
65% - 74%	Cukup
45% - 64%	Kurang
≤44%	Kurang sekali

(Modifikasi: Arikunto, 2007: 44)

Keterangan Skor:

1 = Kurang sekali

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Baik sekali

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data hasil observasi yang digunakan untuk

menjaring aktivitas belajar siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan analisis kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi pembelajaran.

1. Data kualitatif ini diperoleh dari data non-tes yaitu lembar panduan observasi. Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas siswa dan kinerja guru setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Data tersebut diperoleh berdasarkan perilaku yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Data diperoleh dengan pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan memberikan tanda ceklist (√).

Tabel 3.2 : Penilaian Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Perilaku					Skor	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1.									
2.									
	Jumlah siswa aktif								
	Persentase								%

Keterangan :

1. Aktif dalam kelompok
2. Memberikan pendapat atas permasalahan yang didiskusikan
3. Menanggapi pertanyaan saat persentasi
4. Berkemampuan bertanya
5. Berkemampuan menjawab pertanyaan

2. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III dengan memperhatikan aspek ketuntasan, yaitu nilai KKM 60. Data kuantitatif ini didapat dengan menghitung nilai rata-rata kelas dari hasil tes yang diberikan kepada siswa dengan rumus:

Rumus: $X = \frac{\sum X_1}{N}$

Keterangan:

X = Rata-rata Hitung Nilai

N = Banyaknya siswa

X1 = Nilai siswa

(Herhyanto, dkk. 2009: 4.2)

3.7 Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila :

- 1) Meningkatnya aktivitas belajar di siklus I kesiklus II.
- 2) Meningkatnya prestasi belajar siswa yaitu dengan melihat ketercapaian nilai KKM 60 dengan ketentuan minimum 75% atau 80%.